

PROBLEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Oleh : H. SAMIUDIN*

Abstrak

Writing scientific work is one of the activities carried out in universities, in terms of carrying one of the Tri Dharma of higher education that in the field of research. The scientific work is the writing is done in accordance with the procedures or guidelines for writing translated. For the writing and reporting of scientific papers (thesis / thesis proposal) pancawahana Islamic religious high school (STAIPANA) Bangil has made a proposal and thesis writing guide. In making these guidelines have been determined for the preparation of the thesis proposal through the first few chapters are chapters covering background of the problem, formulation of the problem, research objectives, the benefits of research. For the second chapter contains the literature review related to prihal to be examined. In Chapter three contains the research methods which include the type of research, the place and time of the study, data sources, data collection techniques and data analysis techniques. After three chapters are finished then disetai the research schedule and closed with lembarang bibliography.

KataKunci: proposal skripsi penelitian kualitatif

A. Pendahuluan

Salah satu problem yang dialami oleh mahasiswa program sarjana dalam menyelesaikan studinya adalah penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi termasuk pembuatan proposalnya.

Kesulitan tersebut disamping dialami oleh mahasiswa yang malas belajar juga dialami oleh mahasiswa yang rajin mengikuti kegiatan kuliah. Bahkan sebagian diantaranya memiliki indeks prestasi yang memuaskan. Hal itu alah satnya disebabkan karena

* Dosen Tetap STAIPANA Bangil

belum adanya buku pedoman atau cara penyusunan yang rinci. Untuk mengatasi penyebab sulitnya penyusunan proposal deskripsi. Dalam kesempatan ini akan dipaparkan cara mudah menyusun proposal deskripsi dengan harapan dapat memberi solusi bagi mahasiswa dalam menulisnya menyusun proposal yang baik, hendaknya menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku dilembaga sendiri (STAIPANA) Bangil, sebagaimana uraian di bawah ini.

B. Pembahasan

Sebelum membahas lebih jauh, terlebih dahulu diketahui proposal. Menurut Hari Wijaya dan Djailani (2008:57) yang di adopsi untuk pedoman penulisan Skripsi STAIPANA Tahun 2013.

1. Format proposal penelitian kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah/konteks penelitian
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis data
- B. Tempat dan waktu penelitian
- C. Sumber data
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Teknik analisis data

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

2. Cara penyusunan

a. Konteks penelitian/latar belakang masalah

Latar belakang penelitian sebaiknya tidak terlalu singkat dan tidak pula terlalu luas. Jika terlalu singkat, maka dasar, data, dan fakta tidak akan terungkap secara memadai. Demikian pula sebaliknya, jika latar belakang terlalu luas, dapat menjadi bias sehingga seringkali permasalahan yang akan diungkap tidak jelas dan kabur dari judul yang hendak diteliti. jika boleh diprediksikan, jumlah latar belakang penelitian skripsi berkisar antara 3-5 halaman. (Mujahidin, 2014:46)

Latar belakang. penelitian bisa dikatakan baik apabila memuat minimal tiga landasan penting, yaitu landasan yuridis, teoritis, dan empiris. Landasan yuridis berisi dasar-dasar hukum yang bisa dijadikan sumber rujukan dalam membedah masalah yang sedang dibahas. Dalam konteks pendidikan, maka landasan yuridisnya bisa berupa Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 atau yang lebih baru dari itu. Bisa juga didasarkan pada Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri dan lain sebagainya. Dalam konteks pendidikan agama, landasan yuridisnya bisa dirujukan pada ayat-ayat al-Qur'an maupun Hadis, atau hasil ijma' ulama, keputusan organisasi Islam seperti OKI, atau lainnya. Jadi, landasan yuridis ini berisikan dasar-dasar hukum yang dapat dijadikan “payung” di dalam membahas masalah penelitian.

Landasan teoritis berisi teori-teori atau pendapat ahli, atau bisa juga berupa hasil penelitian yang sejalan dengan persoalan yang sedang dibahas. Sedangkan landasan empiris berisi informasi, data atau fakta penelitian di lapangan.

Datanya dapat berupa hasil prasurvey atau hasil-hasil pengamatan sementara di lokasi penelitian. (Mujahidin, 2014:47)

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan jawabannya melalui penelitian. Dengan kata lain rumusan masalah merupakan substansi masalah yang akan diselidiki.

Cara menyusun rumusan :

- a) Rumusan masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
- b) Rumusan masalah hendaknya padat dan jelas
- c) Rumusan masalah hendaknya memberi petunjuk tentang kemungkinan mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung rumusan itu (Trianto. 2010).

c. Tujuan Penelitian

Secara spesifik, tujuan penelitian adalah pertanyaan yang dirumuskan secara kongkrit, tegas dan sederhana dalam hal-hal yang ingin diungkapkan atau dijawab melalui penelitian.

Cara menyusun tujuan penelitian :

- Tujuan harus dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- Menyesuaikan dengan rumusan masalah
- Dirumuskan dalam kalimat aktif maupun kalimat pasif

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
<ul style="list-style-type: none">• Untuk menemukan• Untuk mengetahui• Untuk menjelaskan• Untuk menilai• Untuk membandingkan• Untuk menguraikan	<ul style="list-style-type: none">• Agar dapat diketahui• Agar dapat dijelaskan• Agar dapat dibandingkan

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis ada dua:

1) Manfaat praktis

Yaitu, manfaat penelitian yang digunakan dalam ilmu pendidikan khususnya tentang konsep

a.) Manfaat praktis untuk peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam ilmu pendidikan khususnya tentang konsep

b.) Manfaat praktis untuk pihak yang diteliti

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guna pendidikan agama guna perbaikan dan peningkatan perannya dalam

- 2) Dapat memberikan saran-saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan

- 2) Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian yang masih berupa konsep.

Contoh:

Dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pendidikan terutama mengenai konsep

- e. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dalam sebuah karya ilmiah menempati pada bab dua, dalam kajian pustaka ini, peneliti berusaha memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang ada keterkaitannya dengan masalah yang diteliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Hemingway (2008).

Kajian pustaka ialah segala upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam bab ini diuraikan secara singkat dari masing-masing variabel yang ada pada judul.

- f. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

- 1.1. Berdasarkan Tempat Penelitian

Ditinjau dari segi tempat, penelitian terbagi tiga jenis, yaitu kepustakaan, laboratorium dan lapangan (Mahmud, 2001 : 31)

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.

b. Penelitian Laboratorium

Penelitian laboratorium adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat tertentu di dalam laboratorium yang biasanya bersifat eksperimen untuk melakukan pengontrolan terhadap pengaruh.

c. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah. Dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya (Mahmud 2011:31)

Tiga jenis penelitian di atas dipilih salah satu sesuai dengan jenis penelitiannya.

1.2. Jenis Penelitian Berdasarkan Tujuan

a. Penelitian Eksplorasi

Penelitian eksplorasi adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menemukan ilmu (pendidikan)

dan masalah-masalah yang baru dalam bidang pendidikan (Arifin, 2011:28)

Ilmu pendidikan dan masalah-masalah yang ditemukan melalui penelitian pendidikan benar-benar baru dan belum pernah diketahui sebelumnya.

b. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu (Pendidikan) yang telah ada. Dengan kata lain penelitian dilakukan untuk mengembangkan, memperdalam atau memperluas ilmu (Pendidikan) yang telah ada (Arifin, 2011:28)

c. Penelitian verifikasi

Penelitian verifikasi adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu (pendidikan) yang telah ada, baik berupa konsep, prosedur, dalil maupun praktik pendidikan (Arifin, 2011:28)

Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau masalah-masalah ilmu pendidikan.

Tiga jenis penelitian di atas dipilih salah satu yang sesuai dengan tujuannya.

1.3. Jenis Penelitian Berdasarkan Fungsinya

Jenis penelitian berdasarkan fungsinya terbagi menjadi dua macam :

a. Penelitian Dasar (Basic Research)

Penelitian Dasar (Basic Research) disebut juga penelitian murni (Pure Research) atau penelitian pokok (Fundamental Research) adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menentukan teori baru (Rianto, 2010 : 167).

Lebih jauh dikatakan, bahwa penelitian dasar lebih diarahkan untuk mengetahui, menjelaskan, dan memprediksikan fenomena alam dan sosial. Hasil penelitiannya belum dapat dimanfaatkan secara langsung (Trianta,2010: 167).

b. Penelitian terapan (applied research)

Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang hasilnya dapat secara langsung diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi (Trianto, 2010:168).

Penelitian terapan dapat juga diartikan studi sistimik dengan tujuan menghasilkan tindakan aplikatif yang dapat dipraktekkan bagi pemecahan masalah tertentu. (Trianto, 2010:168)

1.4. Jenis Penelitian Berdasarkan Pendekatan

a. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif ialah penelitian penelitian yang menggunakan angka-angka yang

dijumlahkan sebagai sebagai data yang kemudian dianalisis (Surhar Saputra, 2012 : 49)

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data nomerik kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Danil Muijs dalam Suhar Saputra, 2012 :49)

b. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Guba dalam Suhar Saputra, 2012:181). Dari dua pendekatan di atas dipilih salah satu.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini penulis lakukan di

2. Waktu

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

Terhitung mulai bulan s/d bulan

Untuk rincian kegiatannya penulis letakkan dalam jadwal terlampir.

3. Sumber data

1. Pengertian sumber data

Untuk memudahkan memahami istilah sumber data, dibawah ini penulis uraikan tentang pengertian sumber data.

Menurut ahli bahasa sumber ialah asal, sedangkan data adalah keterangan yang benar dan nyata (Tim Prima Pena, 606 & 190); Dengan demikian sumber data, berarti asal keterangan yang didapat, hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muchtar (2013:102) bahwa sumber dalam penelitian adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi.

Senada dengan keterangan diatas, data adalah suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain (Widayako, 2012:17)

2. Sumber data

Menurut Arikunto (2006:129) sumber data terdiri atas 3 elemen, yaitu:

- a. Person, adalah data yang berasal dari orang.
- b. Place adalah data berasal/berupa keadaan diam dan bergerak
 - Keadaan diam seperti = ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan warna
 - Keadaan bergerak seperti = kinerja, laju kendaraan, gerak tari, kegiatan dsb.
- c. Paper, adalah data yang berupa huruf-huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

3. Sampel sumber data

Dalam penelitian kualitatif, sampel adalah semua orang, dokumen dan peristiwa-peristiwa yang ditetapkan oleh peneliti (Satori, 2010:52)

4. Teknik sampling

Untuk menentukan anggota sampel dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik sampling purposive atau snowball.

Teknik sampling purposive ialah teknik pengambilan informasi atau sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri (Prastowo, 2010:198)

Dengan demikian sampel sumber datanya adalah:

- a. Sumber data person, terdiri dari
- b. Sumber data berupa kegiatan, terdiri dari
- c. Sumber data dokumen, terdiri dari: profil sekolah, data guru, siswa, sarana dan prasarana.

Teknik sampling snowball yaitu peneliti memilih informan secara berantai, jika pengumpulan data dari informan satu sudah selesai, peneliti minta agar informan tersebut memberi rekomendasi untuk informan kedua. Lalu yang kedua juga memberi rekomendasi untuk informan ketiga dan selanjutnya, proses ini berlangsung sampai data yang dikumpulkan cukup atau sesuai dengan kebutuhan (Saebani, 2008:126.)

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi dan gabungan/trigulasi (Sugiono, 2013:225).

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membual kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiono, 2010:334) Dengan kata lain menganalisis data maksudnya adalah menetapkan tahap-tahap, langkah-langkah kegiatan terhadap data yang sedang dan sudah dikumpulkan dengan tujuan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan guna mendukung kesimpulan atau teori belum ada panduan yang baku, lebih jelas lagi Nasution dalam (Sugiyono, 2010:334) menyatakan bahwa tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari metode sendiri yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.

C. PENUTUP

Kesimpulan

1. Untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi diperlukan adanya uraian tentang cara menyusunnya
2. Penyusunan skripsi harus mengikuti cara/sistematika penyusunan proposal yang telah ditentukan oleh STAIPANA melalui buku pedoman penulisan skripsi
3. Cara menyusun proposal skripsi dengan pola perbab (dari BAB I sampai dengan BAB III) yang meliputi BAB I PENDAHULUAN, BAB II KAJIAN PUSTAKA, dan BAB III METODE PENELITIAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal, penelitian pendidikan, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2011
- Arikunto Suharsini, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta. Rineka Cipta, 2006
- Ghony M. Djunaidi dan Almansur Fauzan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, Arruzzubadia, 2012
- Wijaya Hari, Teknik Menulis Skripsi Tesis, Yogyakarta, Hanggar Kraton, 2008.
- Mukhtar, Metodologi Praktis Penelitian Diskriptif Kualitatif, Jakarta, Referensi (Gp. Press Group) 2013
- Mujahidin Mahdi Adnan, Panduan Penelitian Praktis, Bandung, Alfabeta, 2014)
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Pustaka Setia, 2011.

- Prastondo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prospektif Rencana Penelitian* Yogyakarta, Arruzz Media, Set 11,2012
- Rosadi Imron, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, Pasuruan. Pustaka Sidogiri, 1429 H
- Saebani Ahmad Beni, *Metode Penelitian*, Bandung, Pustaka Setia, 2008
- Satori Djam'an, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alia Beta, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfa Beta Set Ke II, 2010
-, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfa Beta,2013
- Suhari Saputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung,Refira Aditama,2012
- Tim Penyempurna, *Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*, Bangil, STAIPANA, 2013
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta, Kencana, 2010
- Widoyoko Putra Eko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka , Pelajar, 2012

JADWAL PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengurusan surat penelitian																
2	Konsultasi ke dosen pembimbing																
3	Penyusunan instrumen pengumpulan data																
4	Pelaksanaan penelitian																
5	Penyusunan skripsi																
6	Ujian skripsi																
7	Perbaikan skripsi																
8	Penjilidan skripsi																
9	Pengumpulan skripsi																